

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. (Narbuko & Achmadi, 2007)

Metode penelitian ini adalah deskriptif karena data yang diambil dari hasil pengumpulan informasi dan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2013, hlm.29) deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif tidak memiliki kekuatan untuk mengukur apa yang ada (exist).

### **3.2. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif korelatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih (Notoadmojo, 2002, hlm. 5). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif karena penelitian ini menggambarkan seberapa besar korelasi antara Free Throw dengan tingkat prestasi pada kompetisi Liga Mahasiswa Basketball Jawa Barat 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 42)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Morissan (2012, hlm. 109) salah satu tujuan penelitian adalah menjelaskan sifat populasi. Populasi dapat di definisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variable, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi bersangkutan. Proses meneliti setiap anggota populasi dinamakan sensus. Dengan demikian, sering kali meneliti setiap anggota populasi tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Dalam hal ini, prosedur yang dilakukan adalah mengambil sampel dari populasi. Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang berifat representative. Suatu sample yang tidak representif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sample itu tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sample itu diambil.

Adapun populasi penelitian ini adalah tim bola basket putra di Kompetisi LIMA 2019 wilayah Bandung. Berikut data lengkap total populasi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

*Table 3.1*  
Populasi

| <b>Tim LIMA Basketball Bandung 2019</b> |
|---|
| Institut Pertanian Bogor                |
| Institut Teknologi Harapan Bangsa       |
| STIE Ekuitas                            |

|                                  |
|----------------------------------|
| STIE Kesatuan                    |
| Universitas Islam Bandung        |
| Universitas Katolik Parahyangan  |
| Universitas Padjajaran           |
| Universitas Pendidikan Indonesia |
| Universitas Telkom               |
| Universitas Widyatama            |

Menurut Margono (2004, hlm.128) pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.” dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tim bola basket putra Liga Mahasiswa Jawa Barat 2019 dengan jumlah seluruh sampel adalah 10 tim.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002, hlm. 61) yang mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan efisien, dalam arti

lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharisimi Arikunto (2010, hlm. 203). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang akan digunakan adalah data statistik dari FibaLiveStat dengan melihat bagian dari stastisik tersebut yaitu jumlah free throw yang masuk

### 3.5. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif mengenai Free throw Tim Bola Basket Putra dalam Kompetisi Antar Mahasiswa di Liga Mahasiswa West Java Series 2019. Data yang telah didapat oleh peneliti dalam penelitian di lapangan adalah data mentah, sehingga harus dilakukan pengolahan data agar mendapatkan data yang baku. Setelah data itu baku maka harus diolah dan dianalisis agar menghasilkan suatu hubungan dari data-data tersebut.

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan alat bantu SPSS 16 for windows, langkah-langkah yang dilakukan adalah

- 1) Membuat Diskripsi Data
- 2) Melakukan Uji Normalitas
  - a) Buka program SPSS, masukan data yang akan diolah di tab data view lalu klik variable view, Ubah desimal menjadi angka 0, lalu kembali lagi ke Data view.
  - b) Kemudian pada menu utama pilih analyze, pilih sub menu nonparametric tests, selanjutnya klik legacy dialogs lalu pilih Sample K-S
  - c) Akan muncul dialog box One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Masukan variabel yang akan dianalisis ke dalam kolom Test Variable List. Pada bagian Test Distribution ceklis Normal kemudian klik OK.
- 3) Melakukan Uji Korelasi Pearson

Tekmik uji Validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2

sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid. Uji korelasi pearson dapat dilakukan dengan cara:

- a) Buka program SPSS, masuk ke halaman Data View dengan klik Data View.
- b) Selanjutnya klik Analyze, lalu klik Correlate , lalu klik Bivariate dan akan terbuka kota dialog.
- c) Pada kotak dialog Bivariate Correlations masukkan nama variabel ke kotak Variabels. Selanjutnya klik OK.